

ABSTRAK

Yas Tresna Putri Citraresmi, 1211030224, 2025, “Metode Amtsilati Sebagai Pendekatan Penerjemahan Al-Qur'an Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Al-Jumhuriyah”. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Pembelajaran Al-Qur'an memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap kaidah bahasa Arab, khususnya nahwu dan sharaf, agar santri mampu menerjemahkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat. Metode Amtsilati hadir sebagai salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang banyak digunakan di pesantren, termasuk di Pondok Pesantren Modern Al-Jumhuriyah. Metode ini disusun secara sistematis dengan menekankan pada penguasaan kaidah gramatikal yang langsung dikaitkan dengan ayat Al-Qur'an. Namun, dalam konteks penerjemahan Al-Qur'an, penerapannya masih perlu diteliti lebih dalam, terutama dalam melihat praktik pembelajaran serta faktor yang memengaruhi keberjalanannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Amtsilati dalam pembelajaran penerjemahan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Jumhuriyah. Fokus penelitian diarahkan pada proses pembelajaran, keterlibatan guru dan santri, serta faktor pendukung dan penghambat yang muncul dalam praktik penggunaan metode tersebut. Selain itu, penelitian ini juga berusaha menggambarkan kemampuan santri dalam memahami ayat Al-Qur'an melalui pendekatan Amtsilati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru dan santri, observasi langsung pada kegiatan pembelajaran, serta dokumentasi untuk memperkuat data yang diperoleh. Data dianalisis secara deskriptif dengan menekankan pada pemahaman mendalam terhadap proses pembelajaran, bukan pada pengukuran kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Amtsilati digunakan sebagai pendekatan dalam membantu santri memahami dan menerjemahkan ayat Al-Qur'an melalui latihan-latihan yang sistematis. Faktor pendukung penerapannya antara lain konsistensi latihan, peran aktif guru, lingkungan pesantren yang kondusif, serta motivasi santri yang tinggi. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan dasar santri, serta kejenuhan akibat pengulangan materi. Meski demikian, pengulangan materi tetap dipandang penting karena berperan dalam memperkuat pemahaman dan ketepatan penerjemahan. Secara umum, penelitian ini memberikan gambaran bahwa metode Amtsilati memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan santri di Pondok Pesantren Modern Al-Jumhuriyah dalam pembelajaran penerjemahan Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Metode Amtsilati, Penerjemahan Al-Qur'an, Pondok Pesantren, Pembelajaran Bahasa Arab, Nahwu Sharaf*

ABSTRACT

Yas Tresna Putri Citraresmi, 1211030224, 2025, “Metode Amtsilati Sebagai Pendekatan Penerjemahan Al-Qur'an Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Al-Jumhuriyah”. Thesis, Department of Qur'anic Studies and Tafseer, Faculty of Ushuluddin, Sunan Gunung Djati State Islamic University, Bandung.

Learning the Qur'an requires a deep understanding of Arabic grammar, particularly nahwu and sharaf, so that students are able to translate the verses of the Qur'an accurately. The Amtsilati method emerges as one of the Arabic learning methods widely applied in Islamic boarding schools, including at Pondok Pesantren Modern Al-Jumhuriyah. This method is systematically designed with an emphasis on mastering grammatical rules that are directly connected to Qur'anic verses. However, in the context of Qur'an translation, its application still needs to be studied further, especially in examining learning practices and the factors that influence its implementation.

This study aims to investigate how the Amtsilati method is applied in Qur'an translation learning at Pondok Pesantren Modern Al-Jumhuriyah. The research focuses on the learning process, the involvement of teachers and students, as well as the supporting and inhibiting factors that emerge in the practice of using this method. In addition, this research seeks to describe the students' ability to understand Qur'anic verses through the Amtsilati approach.

This research is a field study using a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews with teachers and students, direct observation of learning activities, and documentation to support the obtained data. The data were analyzed descriptively by emphasizing an in-depth understanding of the learning process, rather than quantitative measurement.

The findings show that the Amtsilati method is used as an approach to help students understand and translate Qur'anic verses through systematic exercises. The supporting factors include consistent practice, the active role of teachers, a conducive pesantren environment, and strong student motivation. The inhibiting factors include limited time, differences in students' basic abilities, and boredom caused by repetitive material. Nevertheless, repetition remains important as it strengthens understanding and accuracy in translation. Overall, this research illustrates that the Amtsilati method has strong relevance to the needs of students at Pondok Pesantren Modern Al-Jumhuriyah in learning Qur'an translation.

Keywords: *Amtsilati Method, Qur'an Translation, Islamic Boarding School, Arabic Language Learning, Nahwu Sharaf*